

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen (X_1) shalat dhuha berjama'ah dan (X_2) membaca alQuran, sedangkan variabel dependen (Y) prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadits kelas VIII dan IX. Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data mentah, jadi data itu masih perlu dianalisa kembali.

Dengan analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai shalat dhuha berjama'ah , membaca alQuran, serta prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist kelas VIII dan IX.

1. Hasil Angket Shalat Dhuha Berjama'ah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur shalat dhuha berjama'ah berupa angket yang terdiri dari 31 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 31 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 124. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan

pengaruh shalat dhuha berjama'ah yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 151 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 89 dan total maksimumnya adalah 122. Dengan rata-rata nilai angket Shalat Dhuha Berjama'ah 106,13 sedangkan nilai tengah 104,00 dan nilai yang sering muncul adalah 98, standar deviasi 7,83, variasi 61,35, range 33 dan Jumlah keseluruhan dari angket Shalat Dhuha Berjama'ah adalah 16026.

Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 151 = 8,19$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 33:8 = 4,12$ dan dibulatkan menjadi 4.

Data hasil angket shalat dhuha berjama'ah disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Sholat Dhuha Berjama'ah (X₁)

Statistics

SHALAT_DHUHA_BERJAMAAH

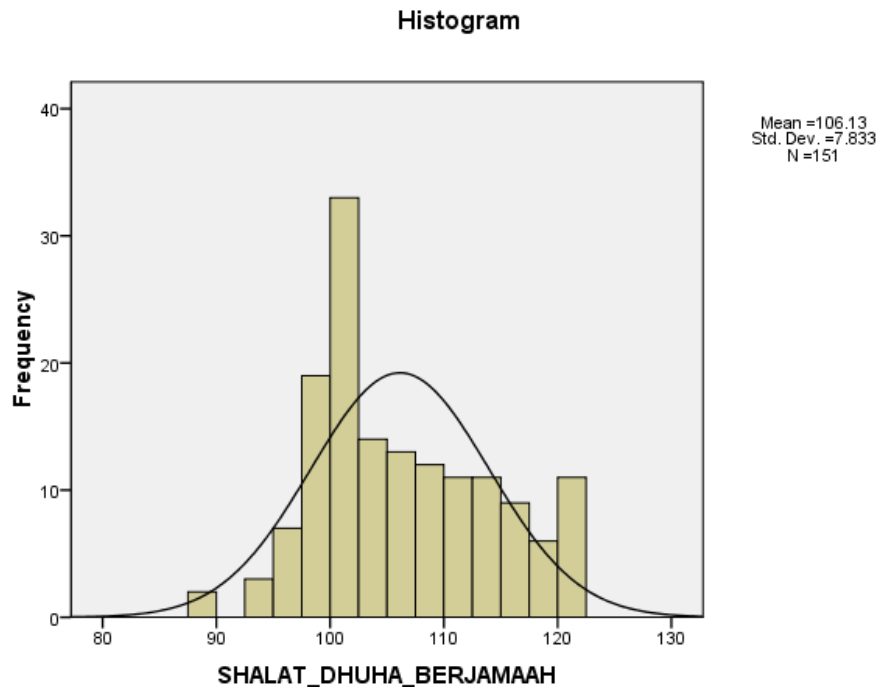
N	Valid	151
	Missing	0
Mean		106.13
Median		104.00
Mode		98 ^a
Std. Deviation		7.833
Variance		61.356
Range		33
Minimum		89
Maximum		122
Sum		16026

Sumber Data: Olahan Peneliti,
2020

INTERVAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	89-92	2	1.3	1.3	1.3
	93-96	8	5.3	5.3	6.6
	97-100	26	17.2	17.2	23.8
	101-104	42	27.8	27.8	51.7
	105-108	18	11.9	11.9	63.6
	109-112	18	11.9	11.9	75.5
	113-116	19	12.6	12.6	88.1
	117-120	8	5.3	5.3	93.4
	121-124	10	6.6	6.6	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

Gambar 4.1
Histogram Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1)



2. Hasil Angket Membaca Al Quran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur membaca Al Quran berupa angket yang terdiri dari 25 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 25 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh membaca alQuran yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 151 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor dengan rata-rata nilai angket

membaca alQuran 83,57 sedangkan nilai tengah 83,00 dan nilai yang sering muncul adalah 82, standar deviasi 7,604, variasi 57,820, range 38, skor minimum 60, maksimumnya 98, dan jumlah keseluruhan dari angket Membaca alQuran adalah 12619.

Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 151 = 8,19$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 38:8 = 4,75$ dan dibulatkan menjadi 5.

Data hasil angket membaca alQuran disajikan dalam tabel sebagai berikut:

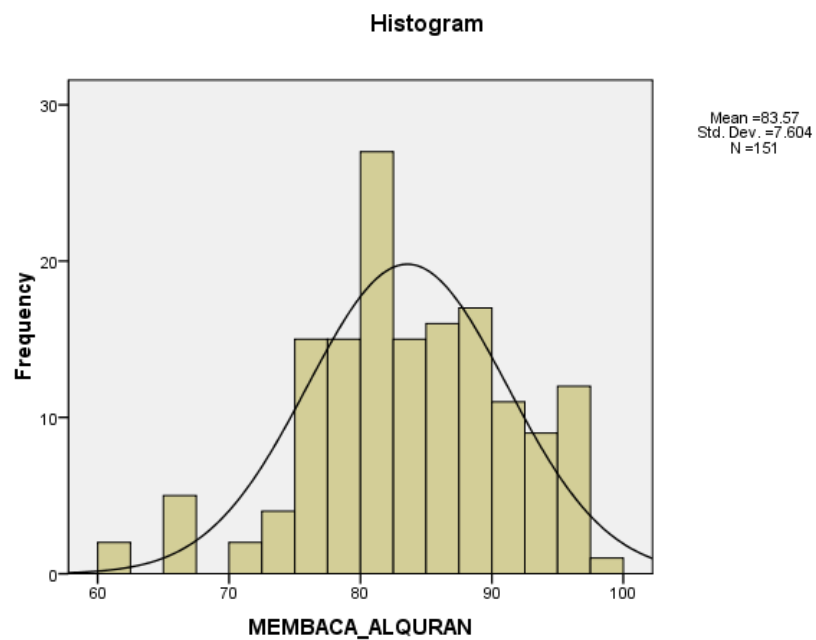
Tabel 4.2
Data Hasil Angket Membaca Al Quran (X_2)

Statistics		
MEMBACA_ALQURAN		
N	Valid	151
	Missing	0
Mean		83.57
Median		83.00
Mode		82
Std. Deviation		7.604
Variance		57.820
Range		38
Minimum		60
Maximum		98
Sum		12619

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

		interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60-64	2	1.3	1.3	1.3
	65-69	5	3.3	3.3	4.6
	70-74	6	4.0	4.0	8.6
	75-79	30	19.9	19.9	28.5
	80-84	42	27.8	27.8	56.3
	85-89	33	21.9	21.9	78.1
	90-94	20	13.2	13.2	91.4
	95-100	13	8.6	8.6	100.0
Total		151	100.0	100.0	

Gambar 4.2
Histogram Membaca Al Quran (X_2)



3. Hasil Nilai Raport Prestasi Belajar Mata Pelajaran alQuran Hadist

Perolehan prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist siswa dalam penelitian ini diperoleh dari nilai pengetahuan alQuran Hadist pada raport siswa di MTsN 9 Blitar, yaitu berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Besarnya KKM yang telah ditentukan oleh MTsN 9 Blitar untuk mata pelajaran alQuran Hadist adalah 75.

Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden yang diambil dari nilai raport semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 151 siswa. Dengan rata-rata nilai raport 88,07 sedangkan nilai tengah 88,00 dan nilai yang sering muncul ialah 90, standar deviasi 3,663, variansi 13,415, range 15, nilai minimum 82 dan nilai maximum 97, serta jumlah keseluruhan nilai raport siswa 13299.

Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 151 = 8,19$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 15:8 = 1,87$ dan dibulatkan menjadi 2.

Data prestasi belajar alQuran Hadist disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Hasil Nilai Raport Prestasi Belajar alQuran Hadist (Y)

Statistics

PRESTASI_BELAJAR

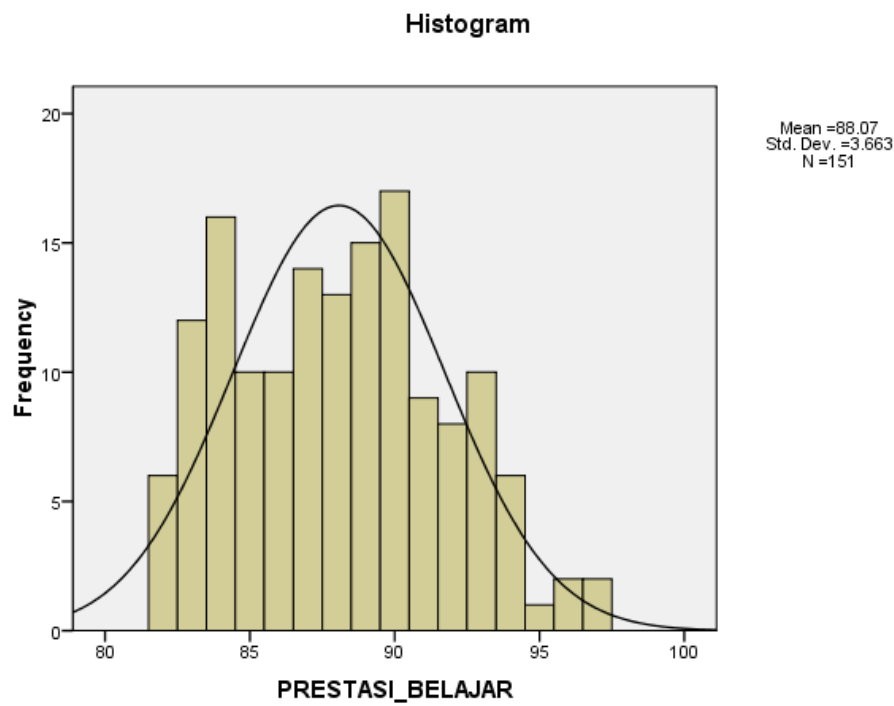
N	Valid	151
	Missing	0
Mean		88.07
Median		88.00
Mode		90
Std. Deviation		3.663
Variance		13.415
Range		15
Minimum		82
Maximum		97
Sum		13299

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	82-83	18	11.9	11.9	11.9
	84-85	26	17.2	17.2	29.1
	86-87	24	15.9	15.9	45.0
	88-89	28	18.5	18.5	63.6
	90-91	26	17.2	17.2	80.8
	92-93	18	11.9	11.9	92.7
	94-95	7	4.6	4.6	97.4
	96-97	4	2.6	2.6	100.0
	Total	151	100.0	100.0	

Gambar 4.3
Histogram Prestasi Belajar alQuran Hadist kelas VIII dan IX (Y)



Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas data instrumen penelitian angket. Adapun untuk validitas menggunakan rumus *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach`s Alpha*, serta untuk perhitungan digunakan *SPSS 23.0 for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/ layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini berupa angket dengan jumlah 63 butir soal (37 butir soal untuk uji instrumen shalat dhuha berjama'ah dan 26 butir soal untuk uji instrumen membaca alQuran) yang disebar ke 104

siswa. Soal dinyatakan valid apabila r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $> r_{tabel}$ dengan jumlah sampel 104 dan taraf signifikasinya 5% yaitu 0,195. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1)

No.	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N= 104) taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal1	0,285	0,195	Valid
2	Soal2	0,359	0,195	Valid
3	Soal3	0,317	0,195	Valid
4	Soal4	0,472	0,195	Valid
5	Soal5	0,379	0,195	Valid
6	Soal6	0,307	0,195	Valid
7	Soal7	0,259	0,195	Valid
8	Soal8	0,398	0,195	Valid
9	Soal9	0,305	0,195	Valid
10	Soal10	0,288	0,195	Valid
11	Soal11	0,156	0,195	Tidak Valid
12	Soal12	0,296	0,195	Valid
13	Soal13	0,281	0,195	Valid
14	Soal14	0,360	0,195	Valid
15	Soal15	0,572	0,195	Valid
16	Soal16	0,455	0,195	Valid
17	Soal17	0,314	0,195	Valid
18	Soal18	0,160	0,195	Tidak Valid
19	Soal19	0,169	0,195	Tidak Valid
20	Soal20	0,229	0,195	Valid
21	Soal21	0,525	0,195	Valid
22	Soal22	0,293	0,195	Valid
23	Soal23	0,208	0,195	Valid
24	Soal24	0,592	0,195	Valid
25	Soal25	0,587	0,195	Valid
26	Soal26	0,477	0,195	Valid
27	Soal27	0,057	0,195	Tidak Valid
28	Soal28	0,400	0,195	Valid

No.	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=104) taraf Signifikasi 5%	Keterangan
29	Soal29	0,379	0,195	Valid
30	Soal30	0,022	0,195	Tidak Valid
31	Soal31	0,541	0,195	Valid
32	Soal32	0,499	0,195	Valid
33	Soal33	0,446	0,195	Valid
34	Soal34	0,523	0,195	Valid
35	Soal35	0,485	0,195	Valid
36	Soal36	0,317	0,195	Valid
37	Soal37	0,178	0,195	Tidak Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 6 butir soal dari 37 butir soal tidak valid. Sehingga data yang tidak valid di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 31 butir soal yang digunakan untuk mengukur pengaruh shalat dhuha berjama'ah yang mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 104 dan taraf signifikan 5% yaitu 0,195. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.5

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Membaca Al Quran (X_2)

No.	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=104) taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal1	0,504	0,195	Valid
2	Soal2	0,484	0,195	Valid
3	Soal3	0,502	0,195	Valid
4	Soal4	0,344	0,195	Valid
5	Soal5	0,225	0,195	Valid
6	Soal6	0,516	0,195	Valid
7	Soal7	0,269	0,195	Valid
8	Soal8	0,137	0,195	Tidak Valid

No.	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=104) taraf Signifikasi 5%	Keterangan
9	Soal9	0,423	0,195	Valid
10	Soal10	0,411	0,195	Valid
11	Soal11	0,566	0,195	Valid
12	Soal12	0,513	0,195	Valid
13	Soal13	0,219	0,195	Valid
14	Soal14	0,406	0,195	Valid
15	Soal15	0,459	0,195	Valid
16	Soal16	0,441	0,195	Valid
17	Soal17	0,413	0,195	Valid
18	Soal18	0,196	0,195	Valid
19	Soal19	0,481	0,195	Valid
20	Soal20	0,379	0,195	Valid
21	Soal21	0,435	0,195	Valid
22	Soal22	0,274	0,195	Valid
23	Soal23	0,474	0,195	Valid
24	Soal24	0,361	0,195	Valid
25	Soal25	0,448	0,195	Valid
26	Soal26	0,338	0,195	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 26 soal uji instrumen terdapat 1 butir soal yang tidak valid. Sehingga, soal dinyatakan valid seleksi menjadi 25 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel membaca alQuran tersebut mempunyai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) $>$ r_{tabel} dengan jumlah sampel 104 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,195. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan

reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada variabel shalat dhuha berjama'ah dan membaca alQuran yang berjumlah 63 soal ($X_1= 37$ soal; $X_2= 26$ soal). Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Soal Shalat Dhuha Berjama'ah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	38

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* (α) 0,714, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N= 104$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,195. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* (0,714) $> r_{\text{tabel}}$ (0,195) sehingga tergolong di nilai antara 0,60-0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Soal Membaca Al Quran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	27

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* (α) 0,714, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N= 104$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai 0,195. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* (0,714) > r_{tabel} (0,195) sehingga tergolong di nilai 0,60-0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	Keterangan
Shalat Dhuha Berjama'ah	0,714	0,60	Reliabel
Membaca Al Quran	0,714	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* (α) variabel X_1 , dan $X_2 > 0,60$ sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut dikatakan *reliabel* atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

B. Uji Pra-Syarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov Sminov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
 - Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
 -
- a. Uji Normalitas pada Variabel X_1

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Variabel Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		SHALAT DHUHA
N		104
Normal Parameters ^a	Mean	104.93
	Std. Deviation	8.807
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.742
Asymp. Sig. (2-tailed)		.641

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas diketahui bahwa variabel shalat dhuha berjama'ah nilai Z K-S sebesar 0,742 dengan nilai signifikansi adalah 0,641 yang menunjukkan nilai shalat dhuha berjama'ah $> 0,05$. Jadi data variabel pemahaman sosial berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas pada Variabel Membaca alQuran (X_2)

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Variabel Membaca Al Quran (X_2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		MEMBACA AL-QUR'AN
N		151
Normal Parameters ^a	Mean	83.57
	Std. Deviation	7.604
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.045
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.754
Asymp. Sig. (2-tailed)		.621

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

B

erdasarkan tabel 4.10 hasil uji normalitas diketahui bahwa variabel membaca alQuran nilai Z K-S sebesar 0,754 dengan nilai signifikansi adalah 0,621 yang menunjukkan nilai membaca alQuran $> 0,05$. Jadi data variabel membaca alQuran berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas pada Variabel Prestasi Belajar (Y)

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PRESTASI BELAJAR
N		151
Normal Parameters ^a	Mean	88.07
	Std. Deviation	3.663
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		1.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji normalitas diketahui bahwa variabel prestasi belajar nilai Z K-S sebesar 1,132 dengan nilai signifikansi adalah 0,154 yang menunjukkan nilai membaca alQuran $> 0,05$. Jadi data variabel prestasi belajar berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan *SPSS 23.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data sama.

Berikut hasil uji homogenitas menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*:

- a. Tabel homogenitas Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) terhadap Prestasi Belajar Al Quran Hadist (Y)

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas Shalat Dhuha Berjama'ah terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist

Test of Homogeneity of Variances

PRESTASI_BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.220	24	124	.238

Berdasarkan tabel 4.12 dari hasil uji homogenitas bahwa nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar (Y) berdasarkan variabel Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) $0,238 > 0,05$, artinya data variabel Prestasi Belajar (Y) berdasarkan variabel Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) mempunyai varian yang sama atau homogen.

- b. Tabel homogenitas Membaca alQuran (X_2) terhadap Prestasi Belajar Al Quran Hadist (Y)

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas Membaca alQuran terhadap Prestasi Belajar alQuran Hadist

Test of Homogeneity of Variances

PRESTASI_BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.455	25	123	.093

Berdasarkan tabel 4.13 dari hasil uji homogenitas bahwa nilai signifikansi variabel Prestasi Belajar (Y) berdasarkan variabel Membaca alQuran (X_2) $0,093 > 0,05$, artinya data variabel Prestasi Belajar (Y) berdasarkan variabel Membaca alQuran (X_2) mempunyai varian yang sama atau homogen.

3. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui status linieritas tidaknya suatu distribusi data penelitian. Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi linier.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi linier.

Berikut hasil uji linieritas menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 For Windows*:

- a. Tabel Linieritas Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) terhadap Prestasi Belajar alQuran Hadist (Y)

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) terhadap Prestasi Belajar alQuran Hadist (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR * SHALAT_DHUHA_BERJAMAAH	Between Groups	(Combined)	512.269	26	19.703	1.629	.041
		Linearity	71.914	1	71.914	5.945	.016
		Deviation from Linearity	440.355	25	17.614	1.456	.092
	Within Groups		1499.930	124	12.096		
	Total		2012.199	150			

Berdasarkan tabel 4.14 hasil uji linieritas diketahui bahwa variabel Shalat Dhuha Berjama'ah nilai F sebesar 1,456 dengan nilai signifikansi adalah 0,092. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi untuk shalat dhuha berjama'ah $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier

yang signifikan antara variabel shalat dhuha berjama'ah (X_1) dengan prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist (Y).

- b. Tabel Linieritas Membaca alQuran (X_2) terhadap Prestasi Belajar alQuran Hadist (Y)

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas Membaca alQuran (X_2) terhadap Prestasi Belajar alQuran Hadist (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR * MEMBACA_ALQURAN	Between Groups	(Combined)	508.692	28	18.168	1.474	.078
		Linearity	110.059	1	110.059	8.931	.003
		Deviation from Linearity	398.633	27	14.764	1.198	.250
	Within Groups		1503.506	122	12.324		
	Total		2012.199	150			

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji lineritas diketahui bahwa variabel Membaca alQuran nilai F sebesar 1,198 dengan nilai signifikansi adalah 0,250. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi untuk membaca alQuran > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel membaca alQuran (X_2) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran alQuran Hadist (Y).

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terhadap penerapan metode regresi linier berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara stimula (bersama-sama) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

a. Tabel Hasil Regresi Linier Sederhana Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran alQuran Hadist (Y)

1) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.16

Hasil Koefisien Determinasi Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.492 ^a	.242	.237	3.200	.242	47.497	1	149	.000

a. Predictors: (Constant), SHALAT_DHUHA_BERJAMAAH

Tabel 4.16 merupakan hasil analisis korelasi sederhana yang dilihat pada *output Model Summary* dari analisis regresi linier sederhana di atas R Square adalah 0,242, R Square dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 24,2% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel Shalat Dhuha Berjama'ah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran alQuran Hadist, 75,8% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel shalat dhuha berjama'ah terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist di MTsN 9 Blitar dengan menggunakan R Square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga Koefisien Determinasi (KD). Dengan menggunakan bahasa umum, nilai Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap

variabel tergantung. Besarnya angka Koefisien Determinasi dalam hitungan diatas ialah sebesar 0.242 atau sama dengan 24,2% (rumus untuk menghitung Koefisien Dterminasi ialah $R^2 \times 100\%$).¹ Angka tersebut mempunyai arti bahwa, besarnya pengaruh antara variabel shalat dhuha berjama'ah terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist adalah 24,2% sedangkan sisanya 75,8% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

2) Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara serempak. Dalam hal ini adalah pengaruh shalat dhuha berjama'ah dan membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan taraf signifikansi 5% dan N 151 diperoleh F_{tabel} 3,079 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel-1) atau $3-1 = 2$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $151-3-1 = 147$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel).

Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara shalat dhuha berjama'ah dan membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX.

¹Jonathan Sarwono, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), hal. 160

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh shalat dhuha berjama'ah dan membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX.

Hasil diperoleh F_{tabel} adalah 3,061. Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji F Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	486.385	1	486.385	47.497	.000 ^a
	Residual	1525.814	149	10.240		
	Total	2012.199	150			

a. Predictors: (Constant), SHALAT_DHUHA_BERJAMAAH

b. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 47,497. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (47,497) > F_{tabel} (3,061)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh positif dan simultan antara shalat dhuha berjama'ah terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX.

3) Uji T

a) Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara shalat dhuha berjama'ah terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara shalat dhuha berjama'ah terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.

b) Merumuskan Taraf Signifikan

Untuk menentukan kriteria pengambilan keputusan, untuk pengujian hipotesis kriterianya adalah jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka Ho diterima dan Ha ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

c) Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji apakah parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan N 151, sedangkan tabel distribusi t dicapai $\alpha = 0,05:2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan dengan ketentuan (df) $n-2$.² $151-2 = 149$. Hasil diperoleh dari t tabel 1,976. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

²Jonathan Sarwono, *Path Analysis dengan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hal. 82.

Tabel 4.18
Hasil Uji T Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.736	3.396		19.062	.000
	SHALAT_DHUHA_BERJAMAAH	.214	.031	.492	6.892	.000

a. Dependent Variable: ORESTASI_BELAJAR

Dari hasil pada tabel di atas diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,892$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,976$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,892 > 1,976$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara shalat dhuha berjama'ah terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadits peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.

b. Tabel Hasil Regresi Linier Sederhana Membaca alQuran (X_2) terhadap Prestasi Belajar alQuran Hadist (Y)

1) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi Membaca alQuran (X_2) terhadap Prestasi Belajar alQuran Hadist (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.419 ^a	.175	.170	3.337	.175	31.706	1	149	.000

a. Predictors: (Constant), MEMBACA_ALQURAN

Tabel 4.19 merupakan hasil analisis korelasi sederhana yang dilihat pada *output Model Summary* dari analisis regresi linier sederhana di atas R Square adalah 0,175, R Square dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 17,5% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel Membaca Al Quran terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Al Quran Hadist, 82,5% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

2) Uji F

Tabel 4.20

Hasil Uji F Membaca Al Quran (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.049	1	353.049	31.706	.000 ^a
	Residual	1659.149	149	11.135		
	Total	2012.199	150			

a. Predictors: (Constant), MEMBACA_ALQURAN

b. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 31,706. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (31,706) > F_{tabel} (3,061)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh positif dan simultan antara membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX.

3) Uji T

Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.

Tabel 4.21
 Hasil Uji T Membaca alQuran (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.870	4.484		14.020	.000
	MEMBACA_ALQURAN	.289	.051	.419	5.631	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Dari hasil pada tabel di atas diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,631$. Sementara itu untuk t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 diperoleh $t_{tabel} = 1,976$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,631 > 1,976$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan interpersonal dimensi pemahaman sosial adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

- a. Tabel Hasil Regresi Linier Berganda Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) dan Membaca alQuran (X_2) terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran alQuran Hadist (Y)

1) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.22

Hasil Koefisien Determinasi Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) dan Membaca alQuran (X_2) terhadap Prestasi Belajar alQuran Hadist (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.561 ^a	.315	.306	3.051	.315	34.048	2	148	.000

a. Predictors: (Constant), MEMBACA_ALQURAN, SHALAT_DHUHA_BERJAMAAH

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* dari analisis regresi linier berganda di atas *R Square* adalah 0,315, *R Square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 31,5% terdapat kontribusi atau pengaruh antara shalat dhuha berjama'ah dan membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik, sedangkan sisanya 68,5% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

2) Uji F

Tabel 4.23

Hasil Uji F Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) dan Membaca alQuran (X_2) terhadap Prestasi Belajar alQuran Hadist (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	634.079	2	317.039	34.048	.000 ^a
	Residual	1378.120	148	9.312		
	Total	2012.199	150			

a. Predictors: (Constant), MEMBACA_ALQURAN, SHALAT_DHUHA_BERJAMAAH

b. Dependent Variable: PRESTASI_BELAJAR

Dari tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 34,048. Hal ini menunjukkan F_{hitung} ($34,048$) $>$ F_{tabel} ($3,061$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang positif dan simultan antara shalat dhuha berjama'ah dan membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX.

3) Uji T

Merumuskan Hipotesis H_0 dan H_a

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara shalat dhuha berjama'ah dan membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara shalat dhuha berjama'ah dan membaca alQuran terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar

Tabel 4.24

Hasil Uji T Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) dan Membaca alQuran (X_2) terhadap Prestasi Belajar alQuran Hadist (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.247	4.606		11.125	.000
	SHALAT_DHUHA_BERJ AMAAH	.172	.033	.383	5.261	.000
	MEMBACA_ALQURAN	.207	.051	.297	4.090	.000

a. Dependent Variable:
PRESTASI_BELAJAR

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,261$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,976$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,261 > 1,976$). Nilai signifikansi t untuk variabel shalat dhuha berjama'ah adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara shalat dhuha berjama'ah terhadap prestasi belajar mata pelajaran alQuran peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) kedua diterima. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,090$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,976$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,090 > 1,976$). Nilai signifikansi t untuk variabel membaca Al Quran adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang interpretasi shalat dhuha berjama'ah dan membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al Quran Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar. Berikut adalah hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*.

Tabel 4.25

Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Shalat Dhuha Berjama'ah (X_1) dan Membaca Al Quran (X_2) terhadap Prestasi Belajar Al Quran Hadist (Y)

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	H_a : terdapat pengaruh shalat dhuha berjama'ah	$t_{hitung} > t_{tabel}$ $6,892 > 1,976$	$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_a diterima dan	H_a diterima dan H_0 ditolak.	Ada pengaruh shalat dhuha

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
	<p>terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.</p> <p><i>Ho</i>: Tidak terdapat pengaruh shalat dhuha berjama'ah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.</p>	<p>Nilai sig. 0,000 < 0,05</p>	<p><i>Ho</i> ditolak.</p> <p>$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau <i>Ha</i> ditolak dan <i>Ho</i> diterima.</p> <p>ATAU</p> <p>nilai signifikansi > α (0,05) maka <i>Ho</i> diterima dan <i>Ha</i> ditolak.</p> <p>nilai signifikansi < α (0,05) maka <i>Ho</i> ditolak dan <i>Ha</i> diterima.</p>		<p>berjama'ah terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.</p>
2.	<p><i>Ha</i>: terdapat pengaruh membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.</p> <p><i>Ho</i>: Tidak terdapat pengaruh membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-</p>	<p>$t_{hitung} > t_{tabel}$ 5,631 > 1,976</p> <p>Nilai sig. 0,000 < 0,05</p>	<p>$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau <i>Ha</i> diterima dan <i>Ho</i> ditolak.</p> <p>$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau <i>Ha</i> ditolak dan <i>Ho</i> diterima.</p> <p>ATAU</p> <p>nilai signifikansi > α (0,05) maka <i>Ho</i> diterima dan</p>	<p><i>Ha</i> diterima dan <i>Ho</i> ditolak.</p>	<p>Ada pengaruh membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.</p>

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
	Qur'an Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.		<i>Ha</i> ditolak. nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka <i>Ho</i> ditolak dan <i>Ha</i> diterima.		
3.	<p><i>Ha</i>: terdapat pengaruh shalat dhuha berjama'ah dan membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.</p> <p><i>Ho</i>: Tidak terdapat pengaruh shalat dhuha berjama'ah dan membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.</p>	<p>$X_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$ 5,261 > 1,976. Nilai sig. 0,000 < 0,05</p> <p>$X_2 : t_{hitung} > t_{tabel}$ 4,090 > 1,976. Nilai sig. 0,000 < 0,05</p>	<p>$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau <i>Ha</i> diterima dan <i>Ho</i> ditolak.</p> <p>$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau <i>Ha</i> ditolak dan <i>Ho</i> diterima.</p> <p>ATAU</p> <p>nilai signifikansi $> \alpha (0,05)$ maka <i>Ho</i> diterima dan <i>Ha</i> ditolak.</p> <p>nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka <i>Ho</i> ditolak dan <i>Ha</i> diterima.</p>	<i>Ha</i> diterima dan <i>Ho</i> ditolak.	Ada pengaruh shalat dhuha berjama'ah dan membaca Al Quran terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist peserta didik kelas VIII dan IX di MTsN 9 Blitar.